

**KUALITAS DAN GAMBARAN PITA PROTEIN
SPERMATOTZOA SAPI PESISIR SEBELUM DAN SESUDAH
SEXING METODE GRADIEN *BOVINE SERUM ALBUMIN***

SKRIPSI

Oleh :

**MIFTAHUL
2210612077**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

**KUALITAS DAN GAMBARAN PITA PROTEIN
SPERMATOOA SAPI PESISIR SEBELUM DAN SESUDAH
SEXING METODE GRADIEN *BOVINE SERUM ALBUMIN***

SKRIPSI



Oleh :

**MIFTAHUL
2210612077**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

KUALITAS DAN GAMBARAN PITA PROTEIN SPERMATOZOA SAPI PESISIR SEBELUM DAN SESUDAH *SEXING* METODE GRADIEN *BOVINE SERUM ALBUMIN*

Miftahul, di bawah bimbingan
Dr. Ir. Hendri, M.S. dan Prof. Dr. Ir. Jaswandi, M.S.
Departemen Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas dan gambaran pita protein spermatozoa sapi Pesisir sebelum dan sesudah *sexing* metode gradien *bovine serum albumin* (BSA). Penelitian ini menggunakan sapi Pesisir berumur lima tahun sebagai pendonor semen. Parameter yang diamati meliputi motilitas, viabilitas, abnormalitas, membran plasma utuh (MPU), dan profil pita protein spermatozoa menggunakan metode SDS-PAGE. Data kualitas spermatozoa dianalisis menggunakan uji *repeated measures*. Profil pita protein diamati secara deskriptif, sedangkan hubungan antara pita protein berdasarkan berat molekul dengan parameter kualitas spermatozoa dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas spermatozoa sapi Pesisir antara sebelum dan sesudah *sexing* tidak berbeda nyata ($P > 0,05$). Analisis SDS-PAGE menunjukkan profil pita protein spermatozoa sebelum dan sesudah *sexing* relatif seragam dengan kisaran berat molekul 10–245 kDa, tanpa adanya pita protein yang hilang maupun pita baru. Analisis korelasi menunjukkan adanya perubahan pola korelasi antara pita protein dan kualitas spermatozoa sapi Pesisir sesudah *sexing* metode gradien BSA. Disimpulkan bahwa meskipun *sexing* spermatozoa metode gradien BSA tidak memberikan perbedaan yang nyata terhadap kualitas spermatozoa maupun profil pita protein spermatozoa, namun terjadi perubahan pola korelasi pada beberapa pita protein terhadap parameter kualitas spermatozoa sapi Pesisir sesudah *sexing* metode gradien BSA.

Kata kunci: sapi Pesisir, *sexing*, BSA, SDS-PAGE.